

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey*, yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2013 : 11) Metode *survey* yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Dalam penelitian *survey* ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cakung Satu di Jakarta Timur untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik agar ditemukan fakta dari masing – masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Selanjutnya dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiono (2013 : 147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu Pengaruh *E-Faktur*, *E-Billing* dan *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Jakarta Timur. Untuk mengetahui gambaran masing- masing variabel digunakan rumus rata –rata (*mean*).

Pengertian verifikatif menurut Mashuri dan Zainuddin (2009 : 45) Analisis verifikatif adalah untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan

atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Pendekatan verifikatif ini digunakan untuk menguji besarnya Pengaruh *E-Faktur*, *E-Billing* dan *E-Filling* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Jakarta Timur baik secara simultan maupun parsial. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji hipotesis yaitu dengan uji *t* (parsial) dan uji *F* (simultan).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Didalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Jakarta Timur yang berjumlah 278.324 Wajib Pajak.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar – benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Wajib Pajak yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di Jakarta Timur.

Dengan berpedoman pada pendapat Sevilla (2007) Sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian,

presisi yang digunakan dalam penelitian ini 10%, sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{278.324}{1 + 278.324 (0,1)^2} = 99,99$$

Dengan hasil yang telah dihitung maka jumlah sampel yang diambil (pembulatan) adalah 100 dari jumlah populasi sebanyak 278.324 Wajib Pajak di Jakarta Timur.

Sugiyono (2013 : 116) Teknik sampling adalah teknik yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2013 : 118) *Probability Sampling* dapat didefinisikan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan semata – mata pada keinginan peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama (acak) bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan *Non-Probability Sampling* menurut Sugiyono (2013 : 120) Teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan sampling *incidental*. Menurut sugiyono (2011 : 867) Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Hakekat dari pengambilan sampel berdasarkan kebetulan (Sampling Aksidental) ini adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di seleksi sebagai sampel, apabila anggota populasi bertemu secara kebetulan dengan peneliti dan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan – keterangan yang diperlukan dalam penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, yaitu dengan mengajukan atau membuat daftar pertanyaan – pertanyaan yang ditunjukkan kepada 100 responden, disebar menggunakan google form yang disebar melalui pesan whatsapp.

Kuisisioner yang dibuat akan terdiri dari dua bagian, bagian pertama akan berisi informasi – informasi umum berkaitan dengan keadaan responden yang meliputi biodata responden. Dan bagian kedua berisi pertanyaan – pertanyaan sehubungan dengan topik penelitian yaitu *E-Faktur*, *E-Billing* dan *E-Filling* dan Kepatuhan Wajib Pajak.

Responden dalam menjawab kuesioner menggunakan skala likert, yang akan diukur dalam penelitian adalah sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai keadaan sosial. Skala penilaian dari 1 hingga 5 untuk menjawab pertanyaan dari sangat tidak setuju sampai dengan jawaban sangat setuju. Responden hanya perlu memilih pilihan jawaban yang akan dipilih. Berikut adalah gambaran penilaian kuisisioner di dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

No	Uraian	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Agak Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan

pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul skripsi penelitian ini maka terdapat 4 (empat) variabel yaitu :

1. Pengaruh *E-Faktur* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel bebas (X_1)
2. Pengaruh *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel bebas (X_2)
3. Pengaruh *E-Filling* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel bebas (X_3)
4. Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel terikat (Y)

Terdapat dua variabel yang digunakan yaitu, Variabel Bebas atau *independent Variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen (terikat) dan biasanya dinotasikan dengan X. Sedangkan Variabel Terikat atau *Variable Dependent* adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas dan biasanya dinotasikan dengan Y.

Untuk mengukur Variabel Bebas dan Variabel Terikat, dilakukan penyebaran angket kepada sejumlah responden. Kedua variabel penelitian dapat dijabarkan dalam beberapa dimensi dan indikator seperti dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No	Skala Pengukuran
Penerapan E-Faktur (X1)	a. Kualitas Sistem	1. Efisiensi dalam transaksi	1	Likert
		2. Mencegah Faktur Pajak Fiktif	2	Likert
		3. Hemat Biaya	3	Likert
	b. Kualitas Hasil	4. Meminimalisir Kesalahan Nominal	4	Likert
	c. Kemudahan Transaksi	5. Kemudahan Mendapatkan NFSP	5	Likert
Penerapan E-Billing (X2)	a. Kualitas Sistem	1. Kemudahan Pengisian Data	1	Likert
		2. Mudah Dalam Pembayaran	2	Likert
	b. Kualitas Pelayanan	3. Meminimalisir Human Error	3	Likert
	c. Kualitas Informasi	4. Akses Memonitor pembayaran	4	Likert
		5. Merekam Data Secara Mandiri	5	Likert
Penerapan	a. Kualitas Sistem	1. Kecepatan Laporan SPT	1	Likert

E-Filling (X3)		2. Kemudahan Pengisian SPT	2	Likert
	b. Kualitas Perhitungan Sistem	3. Perhitungan Lebih Cepat & Tepat	3	Likert
		4. Lebih Hemat dan Tidak Merepotkan	4	Likert
	c. Kemudahan Sistem	5. Akses Yang Luas & Fleksibel	5	Likert
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	a. Laporan Wajib Pajak	1. Mendaftarkan Diri	1	Likert
		2. Pengisian SPT	2	Likert
	b. Laporan Keuangan	3. Pembayaran Tunggakan	3	Likert
		4. Perhitungan & Pembayaran Pajak Terutang	4	Likert
	c. Tepat Waktu	5. Penyampaian SPT Tahunan	5	Likert

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sujarweni (2016 : 239) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan $sig\%$. Jika $r \text{ tabel} < \text{hitung}$ maka valid.

b. Uji Reliabilitas

Sujarweni (2016 : 239) reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,70$ maka reliabel.

3.5.2. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2013 : 29) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut

masing – masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

a. Uji Multikolinearitas

Sujarweni (2016 : 223) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1 – 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Sujarweni (2016 : 68) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni (2016 : 232) Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variabel residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedestitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedestitas jika dalam keadaan sebagai berikut.

1. Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik data tidak berpola.

3.5.3 Uji Regresi Linear

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 P + \beta_3 K + e$$

Keterangan :

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak
- I = Penerapan Sistem E-Faktur
- P = Penerapan Sistem E-Billing
- K = Penerapan Sistem E-Filling
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- e = Standar Error